



Berobat TB Hingga Sembuh Diberi Insentif Rp 500 Ribu

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengajak masyarakat untuk bisa mengenali gejala penyakit Tuberculosis (TB) pada anak sebagai salah satu langkah deteksi dini dan pengobatan yang lebih cepat. Tak hanya itu, penderita TB yang mau berobat hingga sembuh diberi insentif Rp 500.000.

"Beberapa gejala umum yang sering muncul dan bisa dijadikan sebagai indikasi adalah tubuh anak kurus, berat badan tidak bertambah dalam tiga bulan berturut-turut, nafsu makan berkurang dan berkeringat banyak saat tidur," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat, Selasa (27/3).

Menurut Agus, indikasi tersebut biasanya ditambah dengan batuk yang terus menerus dan masyarakat biasa menyebut gejala tersebut sebagai penyakit flek. "Bisa saja anak yang terkena flek juga menderita Tuberculosis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan secara mendalam untuk memastikan apakah anak tersebut terkena TB atau tidak," paparnya.

Jika sudah bisa terdeteksi sejak dini, lanjut Agus, maka bisa dilakukan langkah pengobatan lebih cepat sekaligus mencegah penularan penyakit yang lebih luas. "Penemuan penderita TB harus terus dilakukan sehingga bisa dilakukan pengobatan. Penderita pun cepat disembuhkan dan tidak menularkannya ke orang lain," ungkapnya.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bahkan

menyediakan insentif berupa uang senilai Rp 500.000 bagi penderita warga Kota Yogyakarta yang rutin berobat hingga sembuh.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, pada 2016 ditemukan 1.003 kasus TB dengan 594 kasus di antaranya diidap warga Kota Yogyakarta dan pada 2017 ditemukan sebanyak 665 kasus TB dengan 430 di antaranya warga Kota Yogyakarta.

Saat ini, Kota Yogyakarta menjadi satu-satunya pemerintah di kota/kabupaten di DIY yang memiliki rencana aksi daerah tentang penanggulangan TB yang ditetapkan melalui Perwal Nomor 102 Tahun 2017. "Penemuan kasus TB harus terus dilakukan dan yang penting adalah penemuan kasus harus linier dengan penderita yang sembuh," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu khawatir jika temuan kasus TB cukup banyak karena hal tersebut berarti bahwa pengobatan juga bisa dilakukan lebih cepat. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005